BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdapat di BEI periode 2012-2017, makadapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji-t) variabel *current ratio* (cr) dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,134 dan nilai t_{tabel} 1,997 dan diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,261. Nilai t_{hitung} sebesar 1,134 < nilai t_{tabel} sebesar 1,997 dan nilai signifikasi sebesar 0,261 > 0,05. Jadi kesimpulkan bahwa *current ratio (cr)* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji-t) variabel *earning per share* (EPS) dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,398 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,997 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} sebesar 4,398 > nilai t_{tabel} sebesar 1,997 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Jadi kesimpulannya bahwa *earning per share* memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) variabel menunjukan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode

2012-2017 sebesar 0,2550 atau 25,50% dengan nilai signifikasi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukan bahwa presentase pengaruh variabel independen *Current Ratio* (CR) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap variabel dependen Harga Saham adalah 25,50%. Sedangkan sisanya 74,50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan ke dalam model regersi atau dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian, keterbatasan penelitian tersebut antara lain :

1. Periode waktu penelitian yang cukup singkat yaitu hanya 6 tahun, dari tahun 2012 sampai 2017.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan makanan dan minuman sebagai sampel penelitian.
3. Banyak rasio keuangan yang dapat digunakan, namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan 2 rasio keuangan yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Earning Per Share* (EPS).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, penulis memberikan saran yang dapat dimanfaatkan oleh :

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh, sebaiknya perusahaan meningkatkan nilai asset dan meminimalisir utang perusahaan. Karena *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang sangat berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam hal melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana dapat diketahui hingga seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan dapat menjamin utang lancarnya.

Dengan demikian dapat dikatakan *current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar, sehingga dari sisi pemegang saham memiliki kepercayaan terhadap kemampuan perusahaan yang memiliki tingkat *current ratio* yang tinggi.